

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang penulis dapatkan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan perkawinan cukup baik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat memerlukan waktu 45 menit untuk bimbingan kelompok, kurang dari 30 menit terhadap pasangan calon pengantin berpendidikan sarjana agama dan lulusan pondok pesantren, dan 45 sampai 60 menit terhadap pasangan calon pengantin berpendidikan umum dan yang berpendidikan seperti SMA/ sederajat kebawah. Materi pelaksanaan bimbingan perkawinan ini meliputi: pernikahan adalah sunah Rasulullah saw, niat menikah, rukun nikah, cara membina rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah, bacaan berhubungan suami isteri dan niat mandi junub. Metode yang digunakan para pembimbing adalah metode ceramah, tanya jawab dan metode cerita. Sedangkan medianya adalah lisan, tulisan akhlak
2. Faktor-faktor penunjang dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat adalah adanya fasilitas yang memadai, adanya buku pedoman dan ringkasan materi bimbingan perkawinan serta faktor pendidikan calon pengantin.

3. Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat adalah kurang percaya diri pada diri pembimbing, kurang disiplin waktu, keikutsertaan anggota keluarga dalam ruang bimbingan perkawinan, kurangnya perhatian dan keseriusan calon pengantin, tidak samanya tingkat pengetahuan calon pengantin.
4. Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh para pembimbing untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banjarmasin Barat adalah menfokuskan diri menyampaikan materi yang ada di dalam buku panduan bimbingan perkawinan, mengulang kembali materi yang disampaikan kalau bimbingan perkawinan baru dimulai dan tetap mengikuti bimbingan perkawinan meskipun sudah hampir selesai serta diminta menunggu di luar ruangan untuk diberikan bimbingan perkawinan kembali, meminta keluarga calon pengantin yang berusia dibawah 17 tahun menunggu di luar ruangan, menyebut nama calon pengantin yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan dan menjadikannya sebagai contoh dalam materi yang disampaikan, dan menyampaikan materi dengan waktu yang sama ketika tercampur antara pasangan calon pengantin yang sudah memiliki pengetahuan agama dengan pasangan calon pengantin yang kurang memiliki pengetahuan agama dengan pasangan calon pengantin yang kurang memiliki pengetahuan agama.

B. Saran-saran

Saran yang penulis ajukan kepada para pembimbing adalah:

1. Agar lebih mengembangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan terutama metode cerita.
2. Agar memaksimalkan kedua ruangan bimbingan perkawinan sehingga mampu memisahkan calon pengantin yang berpendidikan sarjana agama dan lulusan pondok pesantren dengan calon pengantin yang berpendidikan SMA/ sederajat ke bawah.
3. Di harapkan ada ketegasan waktu berhadir kepada setiap calon pengantin sehingga mereka berhadir tepat waktu.
4. Agar lebih mendalam ketika menyampaikan materi tentang cara membina keluarga sakinah mawaddah warahmah.
5. Agar lebih meningkatkan kemampuan dan mengembangkan strategi yang efektif dalam melaksanakan bimbingan perkawinan.

Saran yang penulis ajukan kepada calon pengantin:

1. Agar dapat berhadir tepat waktu
2. Agar benar-benar memperhatikan dan memahami apa-apa yang disampaikan oleh pembimbing.
3. Agar mengamalkan ilmu yang didapat dalam pelaksanaan bimbingan perkawinan sehingga mampu menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nawawi, *Pendidikan Islam dirumah, sekolah dan masyarakat*,
Alih Bahasa: Shihanuddin, Jakarta: Gema Insane Press, 1995
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling disekolah*, Jakarta:
Rineka, 1991
- Abu Zakaria Yahya An-Nawawi, *Riyadhus Sholihin*, Surabaya: Nur Asim, t. Th
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Pusat, *Perkawinan dan
Keluarga Jakarta 2009*
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, Yogyakarta: Yayasan
Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980
- BKKBN Bekerja dengan Depag RI, MUI, PBNU, DMI, *Khutbah Jum'at
Keluarga berencana dan Kesehatan Reproduksi*, Jakarta, 2007
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Proyek Pengadaan
Kitab Suci Al-Qur'an, t.
- Djumhur dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Guidance dan
Counseling Bandung*: CV Ilmu, 1975
- Hamzah Ya'kub, *Pubasistik Islam, Seni dan Teknik Dakurat*, Bandung: CV
Diponegoro 1973
- Imam Jamaluddin Abdurrahman bin Abu Bakar Asy-Syati, *Al-Jami'us Shagir*
Beirut: Darul Fikr, t. Th
- Jamaludin Kafei, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1992

- M. Arifin, Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 1997
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim*, Beirut: Darul fikr, t. Th
- M. Umar dan Sartono, *Bimbingan Penyuluhan*, Bandung: Pustaka setia, 1998
- Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Sudarsono, *Hukum Perkawinan Nasional*, Jakarta: 1991
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sururin dkk, *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin*, Jakarta: PP. Fatayah NU, 2010
- Sunarto dan Ny. B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Pusat Pembukuan dan DEPDIKBUD dan PT. Rineka Cipta. 2002
- Tim Lintas Media, *Kemampuan Khutbah Jum'at*, Jombang: Lintas Media, 2008
- Thohari Musnamar, dkk, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992
- Victoria Neufeld dan David B. Guralnik, *Ebster New Word Dictionary*, New York: Prentice Hall General Reference, 1999
- W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta: PT. Gramedia, 1994
- Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994

Yahya bin Syarafudin An-Nawawi, *Matan Al-Arabiin An-Nawawi*, Surabaya: Al-Hidayah, t.th

Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Zaki Ahmad, *Kisah-kisah Al-Qur'an dalam Perspektif Muhammad Ahmad Khalafallah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2006

<http://bki-dakwah.stainkudus.ac.id/?module=detilartikel&kode=136>